

## PERAN IBU RUMAH TANGGA NELAYAN TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA (STUDI KASUS DI DESA KOLBANO KECAMATAN KOLBANO KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN)

Idamina Tlonaen<sup>1</sup>, Lady Cindy Soewarlan<sup>2</sup>, Cresca B. Eoh<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,  
Fakultas, Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana

<sup>2,3</sup>Dosen Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan,  
Fakultas Peternakan, Kelautan dan Perikanan, Universitas Nusa Cendana  
Jl. Adisucipto, Penfui 85001, Kotak Pos 1212, Tlp (0380) 881589

Email Korespondensi: [tlonaenida@gmail.com](mailto:tlonaenida@gmail.com)

**Abstrak** - Penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk profil kegiatan dari rumah tangga nelayan, jumlah curahan waktu kerja berdasarkan peran istri nelayan, Kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga. Untuk mengetahui peran istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga diukur dari tiga kegiatan yaitu kegiatan produktif, reproduktif, dan juga sosial kemasyarakatan. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kolbano, Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan, pada bulan Februari-Maret tahun 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat nelayan yang berada di Desa Kolbano yang berjumlah 58 KK. Sampel yang digunakan adalah 50% dari jumlah populasi nelayan yaitu 25 KK. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yaitu dengan teknik dokumentasi dan teknik wawancara dengan daftar kuesioner, kemudian data penelitian diolah dan disajikan dalam bentuk gambar dan tabel. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa istri memiliki kontribusi pada kegiatan produktif sebesar (maksimal 56%), (minimal 16,67%), dan (rata-rata 34,58%), untuk kegiatan reproduktif ( Suami 45,14%), (Istri 53,33%), (Anak 44,38%), dan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan (Suami 13,61%), (Istri 18,7%), (Anak 0%). Maka, dapat disimpulkan bahwa istri di Desa Kolbano, Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan, memiliki peran yang cukup besar dalam membantu pendapatan rumah tangga.

**Kata kunci:** Istri, Rumah Tangga, Desa Kolbano

**Abstract** - The purpose of this study was to determine the form of the activity profile of the fishermen household, the amount of time spent working based on the role of the fishermen's wife, the contribution of fishermen's wife's income to the fishermen's household income. Kolbano District. South Central Timor Regency. To find out the contribution of fishermen's wives to fishermen's household income, it is measured from three activities, namely productive, social reproductive and social activities. This research was carried out in Kolbano Village, Kolbano District, South Central Timor Regency, in February-March 2020. The population in this study were all fishing communities in Kolbano Village, amounting to 54 families. The sample in this study was 10% of the total fishermen population, namely 25 families. The method used in this research is quantitative descriptive analysis method. Primary data collection techniques and secondary data, namely by documentation techniques and interview techniques with a list of questionnaires, then the research data is processed and presented in the form of pictures and tables. The results showed that the wife contributed to productive activities by (maximum 56%), (minimum 16.67%), and (average 34.58%), for social reproductive activities (husband 45.14%), (Wife 53.33%), (Children 44.38%), and for social activities (Husbands 13.61%), (Wife 18.7%), (Children 0%). So, it can be concluded that the fishermen's wife in Kolbano Village, Kolbano District, South Central Timor Regency, has a significant contribution in helping fishermen household income (RTN).

**Keywords:** Wife, Fisherman Household, Kolbano Village

## I. PENDAHULUAN

Komunitas nelayan adalah salah satu komunitas yang di Indonesia dianggap komunitas Marginal yang merupakan angka kemiskinan yang cukup tinggi sehingga menyebabkan seluruh anggota rumah tangga termasuk ibu rumah tangga harus beradaptasi dan berperan untuk berkontribusi terhadap pendapatan rumah tangga, pendapatan rumah tangga inilah yang akan menopang aktivitas-aktivitas mereka dalam kebutuhan pangan, sandang maupun papan. Kemiskinan merupakan permasalahan yang banyak di hadapi oleh negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Menurut (Cahyat 2007) kemiskinan adalah suatu situasi dimana seseorang atau rumah tangga mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasar, sementara dalam lingkungan pendukungnya kurang memberikan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkesinambungan atau untuk keluar dari kerentanan, "Nelayan selalu identik dengan kemiskinan".

Peranan istri dalam berbagai bidang sangat dibutuhkan termasuk juga dalam hal peningkatan pendapatan rumah tangga. Akhir-akhir ini pemerintah sering sekali menyuarakan kesetaraan gender agar perempuan dapat bersaing sama dengan kaum lelaki. Tak jarang berbagai usaha kepemilikan dapat dipegang oleh kaum perempuan. Hal ini merupakan pembuktian bahwa perempuan juga bisa ikut andil dalam berbagai macam kegiatan dan memegang kendali penting dalam suatu bidang.

Ketidakpastian pendapatan yang diperoleh kepala keluarga sebagai nelayan mendorong anggota rumah tangga lainnya untuk bekerja seperti istri dan anak untuk bekerja sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup rumah tangga. Istri nelayan memiliki peran penting dalam peningkatan pendapatan rumah tangga. Seperti yang diungkapkan oleh (Handayani dan Artini 2009) bahwa perempuan bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga.

Kecamatan Kolbano adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Timor Tengah Selatan. Wilayah Kecamatan Kolbano merupakan salah satu kecamatan yang cukup berpotensi dibidang perikanan apabila dikembangkan atau dimanfaatkan dengan baik sebagian besar masyarakatnya bermata pencaharian sebagai nelayan. Pada umumnya, masyarakat nelayan di Kecamatan Kolbano minim pengetahuan, pendidikan, dan perekonomian. Nelayan di Kecamatan Kolbano sangat tidak menentu dalam memperoleh penghasilan melautnya. Dengan tujuan untuk mengetahui bentuk profil kegiatan dari rumah tangga nelayan, jumlah curahan waktu kerja terhadap kegiatan yang dilakukan untuk setiap aktivitas kegiatan dan kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga.

## II. METODE PENELITIAN

### 2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Maret tahun 2020 di Desa Kolbano, Kecamatan Kolbano, Kabupaten Timor Tengah Selatan.

### 2.2 Desain Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah survey yaitu teknik penelitian yang digunakan untuk mengungkapkan gambaran umum dari objek penelitian. Informasi dari survey yang akan diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif berupa aktifitas-aktifitas dari anggota keluarga nelayan yang terdiri dari 3 kegiatan utama. yaitu produktif, reproduktif, dan sosial kemasyarakatan. Sedangkan informasi kuantitatif meliputi data curahan waktu kerja dan pendapatan yang mereka peroleh dari setiap aktivitas

### 2.3 Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini yang menjadi anggota populasi adalah seluruh masyarakat atau komunitas nelayan yang ada di Desa Kolbano, kemudian sampling

bagian dari populasi yang menjadi target objek penelitian ini adalah 50% dari populasi dengan 25 KK dari 58 KK.

## 2.4 Tahapan Penelitian

- a) Survey awal dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum dari aktivitas atau peran-peran produktif, reproduktif dan juga sosial kemasyarakatan yang dilakukan oleh anggota rumah tangga nelayan dimana hasil survey awal ini digunakan sebagai dasar pembuatan kuesioner.
- b) Wawancara dengan teknik *purposive* yaitu untuk mendapatkan data selanjutnya informasi diperoleh melalui wawancara informasi diperoleh melalui dua data yaitu data primer dan data sekunder dimana data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara yang menggunakan kuesioner terstruktur atas beberapa pernyataan yang terkait dengan aktivitas-aktivitas curahan waktu kerja dan pendapatan yang diperoleh dari kegiatan produktif, reproduktif dan juga sosial kemasyarakatan, selanjutnya evaluasi hanya dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum

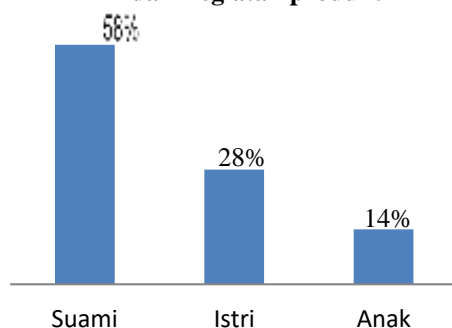
dari aktivitas-aktivitas dan curahan waktu kerja dan pendapatan. Data-data inilah yang digunakan untuk melengkapi hasil dari wawancara untuk mengetahui jenis – jenis pekerjaan produktif, reproduktif dan sosial kemasyarakatan dari rumah tangga.

- c) Analisis data yang digunakan adalah deskriptif dimana untuk analisis data pada profil kegiatan terdiri dari 3 kegiatan yaitu produktif, reproduktif, dan sosial kemasyarakatan kegiatan-kegiatan ini disajikan dalam histogram dengan masing-masing presentase.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

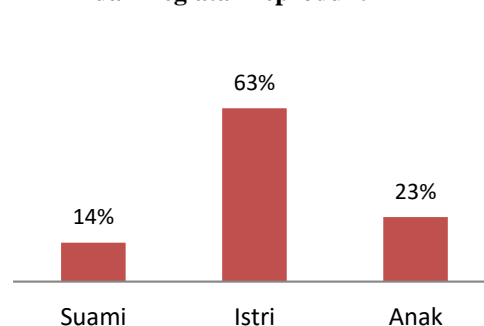
Hasil presentase dari kegiatan produktif, reproduktif dan sosial kemasyarakatan menunjukkan bahwa pada kegiatan produktif suami memiliki peran lebih daripada istri dan anak sedangkan pada kegiatan reproduktif istri memiliki peran lebih dibandingkan suami dan anak untuk kegiatan sosial kemasyarakatan perbandingannya tidak sama dikarenakan kegiatannya tidak teralalu melibatkan para nelayan.

Presentase profil kegiatan RTN dari kegiatan produktif



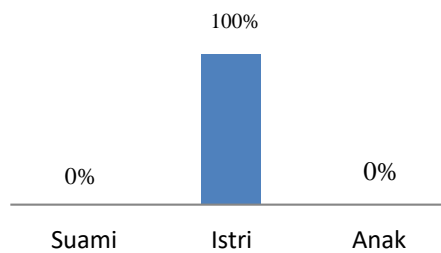
Gambar 1. Prsesntase profil kegiatan RTN dari kegiatan produktif

Presentase profil kegiatan RTN dari kegiatan reproduktif



Gambar 2. Presentase profil kegiatan RTN dari kegiatan reproduktif

### Presentase profil kegiatan RTN dari kegiatan sosial kemasyarakatan



Gambar 3. Presentase profil kegiatan RTN dari kegiatan sosial kemasyarakatan

### 3.1 Profil dan Kegiatan Rumah Tangga Nelayan

Nelayan yang berada di Desa Kolbano merupakan nelayan sambilan utama, yakni nelayan yang sebagian besar pendapatannya berasal dari perikanan tangkap. Jumlah rumah tangga nelayan sebanyak 58 Kepala Keluarga dengan beberapa alat tangkap yang biasanya digunakan yaitu perahu yang dilengkapi dengan mesin/ketinting yang berukuran 5 GT yang hanya digunakan oleh 7 orang nelayan sedangkan nelayan lainnya menggunakan sampan dengan bantuan dayung yang digunakan untuk menggerakkan arah sampan dengan kelengkapan alat penangkapan purse seine yaitu pukat/jaring untuk menangkap ikan, dari hasil tangkapan tersebut didapat beberapa jenis ikan seperti ikan tongkol, ikan kombong, ikan tembang dan ikan pelagis kecil lainnya.

Pendapatan rumah tangga nelayan (RTN) diperoleh dari peran masing-masing anggota rumah tangga pada kegiatan produktif, reproduktif dan sosial kemasyarakatan. gambaran umum tentang aktifitas anggota rumah tangga melalui sistem mata pencaharian Kegiatan reproduktif RTN terdiri dari 3 kegiatan utama yaitu: mencuci, memasak dan mencari kayu bakar. Sedangkan kegiatan sosial kemasyarakatan yang diikuti oleh anggota RTN dewasa yaitu: kegiatan posyandu dan atau organisasi gerejawi serta kegiatan Pos Yandu.

Kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya seperti organisasi adat, organisasi

desa dan organisasi-organisasi gerejawi lainnya tapi yang paling dominan yaitu menjadi kader dalam pos yandu dan menjabat sebagai penatua dan juga diaken dalam gereja.

### 3.2 Curahan waktu kerja anggota RTN

Curahan waktu kerja pada kegiatan produktif nelayan yang diwawancarai didapat beberapa curahan waktu kerja. Pada hasil wawancara yang didata, waktu dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu (1), kurang dari 4 jam/hari, (2) 4 sampai 8 jam/hari, dan (3) > 8 jam/hari. Pada anak-anak yang ikut membantu dalam bekerja bukanlah suatu kewajiban tetapi mereka ikut membantu saat memiliki waktu luang saja, misalnya pada waktu pulang sekolah atau pada waktu luang lainnya mereka membantu pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua dan menghasilkan uang secara langsung.

Kegiatan reproduktif juga dikelompokkan dalam 3 kategori waktu yaitu (1) kurang dari 4 jam/hari, (2), 4-8 jam/hari, dan (3) lebih dari 8 jam/hari, kegiatan ini memiliki waktu yang dominan pada kategori dua yaitu 4-8 jam/hari.

Kegiatan sosial kemasyarakatan pun memiliki 3 kategori waktu yaitu pertama kurang dari 4 jam/hari, kedua 4-8 jam/hari, dan ketiga lebih dari 8 jam/hari. Tetapi, pada kegiatan ini hanya dilakukan oleh suami dan istri dimana kegiatan sosial masyarakat ini memiliki beberapa kegiatan

seperti organisasi Desa, Organisasi Adat, Organisasi Gerejawi dan juga posyandu.

### 3.3 Pendapatan Anggota RTN Dan Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga.

Pendapatan total RTN merupakan pendapatan yang didapatkan dari suami, istri dan juga anak yang melakukan kegiatan berpenghasilan, hasil wawancara menemukan bahwa kegiatan yang berpenghasilan murni ada pada kegiatan produktif sedangkan pada kegiatan

reproduktif dan juga sosial kemasyarakatan tidak menghasilkan uang tetapi jasa. Pendekatan secara UMR Kabupaten Kupang yang ditetapkan dalam SK Gubernur NTT Nomor 383 Tanggal 18 November 2018. Pendapatan kegiatan produktif dari suami, istri dan juga anak dihitung secara minimal, maksimal dan rata-rata perbulannya serta kontribusi yang diberikan istri dalam pendapatan RTN. Untuk lebih jelasnya dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Pendapatan Anggota RTN dan Kontribusi Istri Nelayan Terhadap Pendapatan Keluarga, Berdasarkan Kegiatan Produktif.

Pendapatan (Rp/bln)	Suami (Rp/bln)	Istri (Rp/bln)	Anak (Rp/bln)	Total Pendapatan Keluarga (Rp/bln)	Kontribusi (%)
Min	250.000	175.000	0.000	600.000	16.667
Max	650.000	500.000	300.00	1,250.000	56.000
Rata-rata	484.000	293.750	116.667	899.000	34.518

Sumber: Penelitian 2020

Kontribusi istri nelayan dari reproduktif dan sosial kemasyarakatan ini adalah kegiatan yang tidak menghasilkan uang secara langsung. Sebab itu, untuk menilai kontribusi terhadap pendapatan RTN kita menggunakan pendekatan berdasarkan UMR Kabupaten. Kontribusi yang diberikan istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan berasal dari beberapa kegiatan yaitu kegiatan produktif yaitu pengumpul batu warna, usaha kios, bertani, menjual ikan dengan kontribusi sebesar rata-rata 34.5%. Sedangkan, pada kegiatan reproduktif istri memberikan kontribusi rata-rata 53.3% dan juga pada kegiatan sosial kemasyarakatan rata-rata 18.7%.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa :

- Profil kegiatan rumah tangga nelayan terdiri dari kegiatan produktif meliputi : nelayan, pengumpul batu warna, objek,

kios, bertani, dan penjual ikan, kegiatan reproduktif meliputi: memasak, mencuci, dan mencari kayu bakar dan kegiatan sosial kemasyarakatan meliputi: posyandu dan organisasi gereja.

- Curahan waktu kerja istri adalah pada kegiatan produktif dikategorikan dalam 3 kategori yaitu 4 jam/hari, 4-8 jam/hari dan >8 jam/hari dengan dominan pada kategori ke-2 yaitu 4-8 Jam/hari. Sedangkan pada kegiatan reproduktif juga dikategorikan dalam 3 kategori yaitu jam/hari, 4-8 jam/hari dan >8 jam/hari dengan dominan pada kategori ke-2 yaitu 4-8 Jam/hari dan pada kegiatan sosial kemasyarakatan juga di kategorikan dalam 3 kategori yaitu jam/hari, 4-8 jam/hari dan >8 jam/hari dengan dominan pada kategori ke-2 yaitu 4-8 Jam/hari.
- Kontribusi istri nelayan terhadap pendapatan rumah tangga nelayan pada kegiatan produktif sebesar 34,5 %, kegiatan reproduktif sebesar 53 % dan

kegiatan sosial kemasyarakatan sebesar 19 %.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang diberikan adalah istri nelayan yang berada di lokasi penelitian memiliki peran yang cukup besar dalam memenuhi kebutuhan RTN. Namun, seringkali diabaikan kerja keras yang dilakukan oleh istri. Sehingga sangat diharapkan agar bantuan dari pemerintah seperti melakukan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat nelayan khususnya istri mengerti seberapa berperannya dalam memenuhi kebutuhan RTN.

Wawansyah, Hendra. Iwang Gumilar dan Ankiq Taufiqurrahman. 2008. Kontribusi Produktif Wanita Nelayan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan. *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. September 2008.

Wulansari, Puji, 2011. Peran Ganda Perempuan Dalam Keluarga Nelayan. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Yuliriane, Dewi 2012. *Kontribusi Wisata Bahari Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Nelayan di Panatai Pangandaraan Kabupaten Ciamis Jawa Barat*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Rahmani. 2014. *Sosiologi Wanita*, Jakarta: PT. Rineke Cipta.

Badan Pusat Statistik. 2014. Indikator Kesejahteraan Rakyat 2014. BPS. Jakarta.

Cahyat. R., C Gonner dan M. Haug. 2007. Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga : Sebuah Panduan Dengan Contoh Dari Kutai Barat, Indonesia. CIFOR. Bogor. Indonesia.

Handayani M.Th. dan N. W. T. Artini. 2009. Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. *Piramida Jurnal Kependudukan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Volume V No.1 Juli 2009.

Koeshendrajana S, Apriliani T, Firdaus M. 2012. Peningkatan Efektivitas dan Efisiensi Usaha Perikanan Tangkap Laut Skala Kecil Melalui Fasilitas Peta Perkiraan Fishing Ground. *J. Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan*.

Kusnadi. 2001. Perempuan Pesisir. Yogyakarta: LKIS.

Martono, N. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.